

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Susilo dan Sarkowi (2018:43) mengatakan bahwa arus globalisasi pada abad 21 ini menawarkan banyak peluang dan tantangan bagi seluruh masyarakat. Bagi bangsa Indonesia sendiri, globalisasi menuntut adanya sumber daya manusia (SDM) yang profesional dan bermutu tinggi. Hal tersebut bermakna bahwa bangsa Indonesia harus memiliki kepribadian yang berkarakter kuat. Membaca adalah salah satu keterampilan yang menunjang kehidupan seseorang. Membaca menjadi salah satu keterampilan hidup yang dikembangkan melalui proses pembelajaran baik secara formal maupun informal.

United Nations Development Program pada tahun 2020 melaporkan bahwa *Human Development Index* Indonesia berada pada peringkat 107 dari 174 negara dengan *index* 0,178 , kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia telah mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya, namun kita sebagai bangsa yang besar tidak seharusnya berbangga diri dan puas akan peringkat tersebut karena negara Indonesia masih dibawah negara-negara tetangga, bahkan peringkat tersebut bisa saja menurun jika kita sebagai bangsa yang besar tidak sadar diri akan segala kekurangan terutama dalam hal pendidikan.

Keadaan tersebut bisa saja diperburuk dengan masih dominannya budaya tutur (lisan) dari pada budaya baca. Budaya ini menjadi kendala utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya masyarakat yang seharusnya mampu mengembangkan diri dalam menambah ilmu pengetahuannya secara mandiri melalui membaca. Dalam era informasi sekarang ini, mustahil kemajuan dapat

dicapai oleh suatu bangsa, jika bangsa itu tidak memiliki budaya dalam baca, dalam penerapannya minat membaca itu akan lebih baik jika ditanamkan di diri anak sejak dini minimal pada usia sekolah dasar karna di usia ini anak sudah mulai bisa menggunakan nalar mereka namun semua itu tentu harus ada campur tangan dari pendidik maupun orang tua, anak jaman sekarang cenderung malas membaca karna mereka tidak mengerti betapa pentingnya membaca di sekolahpun seperti itu mereka cenderung lebih suka bermain ketimbang menyibukan dirinya dengan buku bacaan.

Menurut Rahmawati (2020:02) dalam data *UNESCO* 2020 juga menyebutkan bahwa indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001%. Artinya satu orang saja yang memiliki minat baca dari setiap 1000 orang di Indonesia. Diharapkan dalam masa depan bangsa Indonesia bisa menjadi Negara dengan minat baca tinggi pada masyarakatnya dengan cara penerapan sejak dini sejak berada pada sekolah dasar.

Kegiatan membaca anak sejak dini sangatlah berpengaruh terhadap perkembangannya baik fisik maupun psikisnya. Jika sejak kecil dia mendapat bacaan yang tidak benar maka akan berpengaruh buruk pada perkembangannya. Namun apabila dia diberikan bacaan yang bermanfaat dan tanpa mempengaruhi atau menyita hari-harinya yang penuh keceriaan dan kesenangan, maka mereka akan tumbuh dengan baik.

Dengan mengajarkan kegiatan membaca sejak dini dia akan memperoleh informasi-informasi yang bermanfaat bagi perkembangannya. Minat membaca akan baik jika di berikan dari anak masih seusia sekolah dasar karna ini akan dibawanya nanti sampai dia dewasa. Dalam hal ini tentunya juga tidak

akan terlaksana jika tanpa adanya campur tangan dari seorang guru yang berperan sebagai orang tua dalam sekolah guru diharapkan dapat memberikan motivasi-motivasi dan contoh yang baik dalam penerapan minat membaca anak sekolah. Sehingga membuat anak akan lebih tergerak karena guru adalah seorang tauladan bagi anak.

Meningkatkan minat baca pada siswa guru bisa dengan melakukan beberapa kegiatan seperti kegiatan membaca antara 10-15 menit sebelum melakukan kegiatan pembelajaran bisa juga dengan melakukan kegiatan membaca didalam hati secara sendiri-sendiri dan kemudian memberikan pertanyaan seputar bacaan tersebut, bisa juga dengan melakukan kegiatan membaca nyaring bersama-sama dengan dipandu oleh guru, dan guru juga bisa memberikan motivasi untuk menjadikan kegiatan membaca sebagai sebuah kebiasaan, baik di sekolah ataupun di rumah dan hasil bacaan tersebut harus ditulis dalam buku siswa agar apa yang didapatkan siswa dalam kegiatan membacanya dapat diketahui guru. Diharapkan segala kegiatan yang diberikan guru dapat menimbulkan kesadaran siswa akan pentingnya membaca itu sendiri.

Dengan berbagai pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana sejauh mana keterlibatan guru dalam meningkatkan minat membaca siswa yang tentunya semua itu adalah salah satu dari kunci keberhasilan dalam menempuh sebuah pendidikan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis ingin memberikan gambaran berdasarkan angka dengan patokan sebagai berikut “Bagaimana

keterlibatan guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa SD di kecamatan Adiluwih kabupaten Pringsewu?”

C. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keterlibatan guru dalam menumbuhkan minat membaca siswa SD di kecamatan Adiluwih kabupaten Pringsewu.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Bahasan dalam penelitian ini Analisis Deskriptif Keterlibatan Guru Terhadap Minat Membaca Siswa SD Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Peneliti memberikan batasan-batasan permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada.

1. Keterlibatan guru terhadap minat membaca siswa SD.
2. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di Kecamatan Adiluwih.
3. Penelitian di lakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 yaitu pada tanggal 1 Agustus sampai 30 September 2021.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap perkembangan pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Manfaat bagi pendidik, dapat digunakan Sebagai acuan guru untuk berusaha meningkatkan minat baca siswa.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan informasi dalam mengembangkan topik yang serupa atau berhubungan
- d. Bagi orang tua, sebagai bacaan yang telah memberitahukan peran guru dalam memajukan kecerdasan bangsa.
- e. Sebagai bacaan yang dapat dimanfaatkan untuk khalayak luas.